

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada akhir dari pembahasan skripsi ini, penulis mengambil kesimpulan berdasarkan analisis yang disesuaikan dengan pembahasan skripsi ini. Penulis juga memberikan saran-saran yang dirasa relevan dan perlu, dengan harapan dapat menjadi sebuah kontribusi khazanah keilmuan yang berharga bagi dunia pendidikan umumnya, dan pendidikan Islam khususnya. Adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Pemikiran Sidi Gazalba dalam buku Mesdjid “Pusat Ibadat dan Kebudajaan” pada konsep pendidikan Islam yaitu pendidikan Islam sesungguhnya tidak hanya menjadikan masjid hanya membahas soal mati saja, tetapi juga membahas soal hidup. Kepada anak bangsa untuk masa yang akan datang digantungkan harapan untuk menjadikan lembaga pendidikan Islam yang hidup, sehingga denyut jantung masyarakat Muslim sekitarnya memanjatkan diri kepada Allah. Bila sudah sampai ketinggian itu, berarti bahwa krisis pendidikan Islam dengan masjidnya sudah mereda, mulai dapat diatur langkah-langkah untuk mewujudkan konsepsi pendidikan Islam tentang Masjid sesuai dengan kondisi masyarakat dengan kebudayaan yang modern.
2. Konsep pendidikan Islam menurut pemikiran Sidi Gazalba dalam buku Mesdjid “Pusat Ibadat dan Kebudajaan” terhadap pendidikan Islam kontemporer yakni pada saat anak berada dalam usia pendidikan sekolah, masjid digunakan untuk melengkapi dengan pendidikan addin. Jalan yang ditempuh dalam hal ini adalah menampung para pemulanya sebanyak mungkin untuk kegiatan mereka di masjid (di luar sekolah). Saluran pendidikan masjid kedalam sekolah ialah pelajaran agama atau pendidikan budi pekerti yang merupakan mata pelajaran sekolah (lembaga pendidikan Islam). Setelah seseorang meninggalkan sekolah, dia akan masuk ke dalam hidup masyarakat mencari penghidupan dan mendirikan rumah tangga, maka ia akan memasuki dia akan memasuki lapangan pendidikan yang lebih luas lagi, karena lapangan pendidikan Islam itu tidak terbatas.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran untuk dijadikan akhir dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

Pertama, didalam kondisi degradasi moral yang akhir-akhir ini melanda pendidikan di Indonesia saat ini. Adanya kerjasama masyarakat, pemerintah serta lembaga terkait secara sinergisitas untuk dapat mengimplementasikan dan menerapkan pendidikan Islam kontemporer di segala aspek kehidupan.

Kedua, sudah saatnya dalam pendidikan Islam membuang jauh-jauh pandangan dikotomi dalam pendidikan, khususnya dalam mempelajari ilmu-ilmu pendidikan Islam yang bersifat universal. Jadi pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada perkara yang memang sudah diwajibkan oleh syara' saja yang hanya mempelajari ilmu-ilmu yang berkaitan dengan akidah, syari'at dan akhlak saja. Tetapi pendidikan Islam kontemporer juga ditekankan.

Ketiga, dalam pendidikan Islam alangkah lebih baiknya mengaktualisasikan prinsip Al-muhafadhatu 'ala al-qadimi shalih wa alakhdu bil jadid al-aslah (menjaga tradisi lama yang masih relevan dan menginivasi tradisi baru yang lebih ideal) dengan lebih melihat konteks, untuk mencapai pendidikan dalam Islam yang *rahmatan lil 'alamin*.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji terhadap Allah Tuhan Yang Maha Esa, dzat yang maha membolak-balikkan hati setiap insan manusia, atas segala rahmat dan kuasa-Nya yang telah memberikan penulis segala kekuatan dan kejernihan dalam berfikir kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Betapapun penulis berusaha untuk menjadikan tulisan ini sebagai karya yang sempurna, tentunya masih banyak kekurangan didalamnya karna kesempurnaan sejati hanya milik Allah. Oleh karenanya, penulis memohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran agar skripsi ini menjadi lebih baik.

Akhirnya, semoga karya ini bermanfaat dan kelak nantinya para generasi penerus bangsa dapat menikmati pendidikan yang bukan hanya bertumpu pada pengetahuan semata namun juga disertai dengan pembinaan karakter sehingga melahirkan generasi yang baik dan dapat memajukan bangsa.